

Eksplorasi Konsep Modul 1.3

1. Pengantar. Setiap lembaga termasuk sekolah pasti didalamnya penuh dengan personil-personil yang beragam. Ketika menemui keberagaman dan keunikan masing-masing dari mereka janganlah berpikir itu adalah mereka tetapi lihatlah bahwa mereka adalah bagian dari sekolah. KS, teman guru, penjaga sekolah, wali murid, dan anak-anak harus kita yakini bahwa mereka adalah bagian dari sekolah.
2. A. Memimpin Perubahan Positif. Seorang pemimpin haruslah mempunyai visi yang jelas dan meyakinkan. Visi tersebut harus mudah dipahami dan dimengerti oleh semuanya. Diri sendiri, teman sejawat, pihak rekanan bahkan oleh pihak luar lembaga. Visi yang berkelanjutan harus dapat memberi semangat sehingga pergerakan tahan terhadap gangguan dan hambatan.
3. A. Memimpin Perubahan Positif. Saya sering menekankan pada diri saya sendiri atau orang lain bahwa untuk memulai sebuah bisnis/usaha bukanlah diimulai dengan adanya modal apalagi dari berhutang tetapi dimulai dari mencermati aset yang sudah dimiliki namun belum dimanfaatkan terutama kemampuan pada diri sendiri. Sadar akan potensi diri sangat penting untuk menentukan langkah perubahan yang akan dilakukan.
4. B. Mengelola Perubahan Positif. BAGJA adalah sesuatu yang baru, cukup sulit untuk dipahami karena dimulai dari mimpi & harapan-harapan jika semua orang dalam lembaga tidak punya atau tidak mau bermimpi atau berharap pada perubahan. Oleh karena itu saya harus memulai dan mengajak rekan-rekan saya untuk memimpin perubahan yang sama.
5. B. Mengelola Perubahan Positif. kesulitan menyusun BAGJA itu harus melihat ide prakarsa perubahan secara menyeluruh dari awal sampai akhir dan harus terukur dampaknya. Disitulah saya harus mulai mencari dari diri saya dan hal-hal sederhana yang selama ini saya lupakan/kesampingkan namun hal itu adalah kekuatan yang belum dimanfaatkan.
6. B. Mengelola Perubahan Positif. Kita resah dengan kelemahan tetapi tidak mau bermimpi untuk menyelesaikan keresahan itu dengan menghilangkan penyebabnya. Kita juga kurang sadar bahwa kita punya aset/kekuatan yang mampu untuk mewujudkan mimpi itu, ya kekuatan untuk membuang keresahan itu sehingga kita lebih bahagia.
7. B. Mengelola Perubahan Positif. Dalam hal apapun kita seharusnya melakukan ATM. Dengan BAGJA saya akan mengamati, meniru, dan memodifikasi perubahan-perubahan oleh orang yang telah terbukti berhasil melakukan perubahan di lembaganya.

8. Refleksi Mandiri. Rencana BAGJA hasil diskusi kelompok yang saya modifikasi https://docs.google.com/presentation/d/1SFyG07amdCSw-5Y033JvmWt6o6jrFQ_3/edit?usp=sharing&ouid=112632446584274103512&rtpof=true&sd=true
9. Forum Diskusi Asinkron. Begitu padatnya agenda kegiatan membuat saya tidak siap di diskusi kemarin. Meskipun terlihat bodoh, tetapi saya belajar banyak hal dari teman, dan fasilitator dan masih tetap semangat untuk mengambil makna dari proses ini.
10. Saya mengharapkan kelak murid saya mempunyai karakter berbudaya, mandiri, peduli, dan berkompeten. Hal tersebut merupakan perwujudan murid dari hasil pendidikan dengan kurikulum merdeka yang dijiwai filosofi pendidikan KHD. Membantu anak menuju kebahagiaan sebagai individu dengan identitas yang jelas (Budaya) dan bagian dari masyarakat, bertanggung jawab terhadap lingkungannya dengan kemampuan yang dimilikinya (kodratnya..
11. Hal yang mencerahkan saya adalah sebagai guru harus bisa menggali esensi dasar tujuan manusia hidup dan kebutuhan hidup manusia sehingga terbentuk Visi yang jelas dan mampu menuntun dan menjaga proses yang dilakukan untuk meraih hasil yang diharapkan. Inkuiri apresiatif jika diterapkan ke anak akan berguna untuk memunculkan motivasi intrinsik karena murid dalam belajar selalu dalam rangka penghargaan atas pilihan/apa yang benar-benar dicita-citakan atau diinginkannya. Sehingga dalam berproses menuju cita-cita tersebut akan lebih kuat dan tangguh ketika menghadapi gangguan-gangguan.